

# PENGARUH EFIKASI DIRI, KREATIVITAS, DAN GAIRAH BERWIRUSAHA TERHADAP INTENSI BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA

Fernando<sup>1</sup> & Nur Hidayah<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: Fernando.115180479@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: nurh@fe.untar.ac.id

\*Penulis Korespondensi

Masuk : 22-12-2022, revisi: 30-01-2023, diterima untuk diterbitkan : 20-02-2023

## ABSTRACT

*This research was conducted with the aim of knowing whether there is an effect of self-efficacy on entrepreneurial intentions, creativity on entrepreneurial intentions, and entrepreneurial passion on entrepreneurial intentions for students of private universities in West Jakarta. The subjects included in this study were 100 respondents who were private university students in West Jakarta. This study uses a non-probability sampling method. The data analysis used in this study uses Partial Least Square (PLS), which is the SmartPLS 3.3.3 application. The findings of this study indicate that creativity has no effect on entrepreneurial intentions, while self-efficacy and entrepreneurial enthusiasm have an influence on entrepreneurial intentions in private university students in West Jakarta.*

**Keywords:** *Self-efficacy, creativity, entrepreneurial passion, entrepreneurial intention*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha, kreativitas terhadap intensi berwirausaha, dan gairah berwirausaha terhadap intensi berwirausaha bagi Mahasiswa Universitas swasta di Jakarta Barat. Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang merupakan Mahasiswa Universitas swasta di Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan adalah Partial Least Square (PLS) yang merupakan aplikasi SmartPLS 3.3.3. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan efikasi diri dan gairah berwirausaha pengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

**Kata Kunci:** Efikasi diri, kreativitas, gairah berwirausaha, intensi berwirausaha

## 1. PENDAHULUAN

Untuk menjadi sukses, setiap orang memiliki pedoman dan standar mereka sendiri untuk mencapai kesuksesan itu. Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga menyebabkan terbatasnya kesempatan kerja dan meningkatnya angka pengangguran di Indonesia. Ini adalah masalah besar di Indonesia karena kurangnya dukungan ekonomi dalam negeri. Saat ini tingkat pengangguran di Indonesia sangat tinggi karena Kompetisi pencarian kerja di Indonesia berlangsung setiap tahun Mendapat kenaikan gaji. Ini karena populasi yang besar dan terus bertambah pertambahan penduduk dan pendidikan setiap tahun yang membatasi. Persaingan yang kuat dari globalisasi kini memaksa Indonesia untuk membutuhkan minimal 4 juta wirausahawan untuk menjalankan perekonomian Indonesia. Dalam kondisi seperti itu, pemerintah Indonesia mendorong masyarakat khususnya mahasiswa untuk menjadi wirausaha secara langsung dan tidak langsung akan mengurangi tingkat pengangguran dan melakukan peningkatan. Niat Berwirausaha merupakan hal penting yang dapat diturunkan kepada generasi muda

mengembangkan, meningkatkan, membangun semangat, jiwa kreatif, dan dengan logika bisnis.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu: (a) apakah terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?; (b) apakah terdapat pengaruh positif kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?; (c) apakah terdapat pengaruh positif gairah berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat?

Efikasi diri merupakan faktor penting dalam keberhasilan operasi bisnis. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang dalam menyadari dan yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan sesuatu (Zulkosky, 2009). Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri dalam setiap langkahnya, yang sangat penting ketika menghadapi hambatan dan kesulitan dalam proses memulai atau mengelola sebuah perusahaan. Faktor kedua yang mempengaruhi intensi berwirausaha adalah kreativitas. Plucker et al., (2004) menjelaskan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan ide-ide baru dan produk baru untuk barang dan jasa di menggabungkan, menambah, atau menggunakan kembali ide-ide yang ada. Faktor ketiga selain dari kreativitas dan efikasi diri adalah gairah berwirausaha (*entrepreneurial passion*). Pada faktor ini gairah berwirausaha menjadi sangat penting terhadap para wirausahawan baru karena untuk memulai usaha baru akan memerlukan proses yang panjang dan menantang yang mensyaratkan usaha yang terus menerus dari wirausahawan itu sendiri. *Passion* dalam berwirausaha, menurut Baron dan Ward (2004) adalah motivasi individu untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan merupakan emosi positif dan kuat yang dapat merangsang potensi individu, dimana jika individu memiliki insentif yang cukup kuat untuk memulai suatu usaha. bisnis, hal itu dapat mempengaruhi niat kewirausahaan individu. *Entrepreneurial intention* adalah komitmen individu saat memutuskan akan membangun sebuah usaha baru dan merupakan isu sentral dalam konteks pemahaman dalam mendirikan usaha yang baru, isu tersebut harus diperhatikan dalam menjalani proses wirausaha (Krueger, 1994).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial intention* merupakan sesuatu dari keinginan atau sebuah tekad seorang individu untuk terlibat dalam proses penciptaan usaha baru.

## 2. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah Mahasiswa Universitas swasta di Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner disebar melalui Google Form dan disebar secara online. Sampel yang didapatkan adalah 100 responden. Pengolahan data menggunakan software Smart-PLS.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian terdiri dari 48 pria dan 64 wanita. Mayoritas usia responden dalam penelitian ini berusia antara 21-22 tahun sejumlah 63 responden, 30 responden berusia 18-20 tahun, 12 responden berusia 23 – 24 tahun, dan 7 responden berusia lebih dari 24 tahun. Mahasiswa dari Universitas Tarumanagara sejumlah 44 responden, dari Universitas Kristen Krida Wacana 23 responden, dari Universitas Bina Nusantara 22 responden, dari Trisakti school of management 19 responden, dan dari Universitas lainnya 4 responden. Responden

yang berasal dari fakultas ekonomi sejumlah 100 responden dan yang bukan berasal dari fakultas ekonomi ada 12 responden. Mahasiswa jurusan manajemen sejumlah 63 responden dan yang jurusan akuntansi sejumlah 49 responden. Mayoritas tahun Angkatan dalam penelitian ini ada di angkatan 2019 sejumlah 42 responden, dari angkatan 2018 atau sebelumnya sejumlah 34 responden, angkatan 2020 ada 25 responden, dan angkatan 2021 ada 11 responden. Yang latar belakang usaha orang tua nya wirausaha ada 72 responden sedangkan yang bukan wirausaha ada 40 responden.

**Tabel 1**  
*Hasil Convergent Validity (Outer Loadings)*

	<b>Efikasi diri</b>	<b>Kreativitas</b>	<b>Gairah Berwirausaha</b>	<b>Intensi Kewirausahaan</b>	<b>Hasil</b>
ED2	0,845				VALID
ED4	0,807				VALID
ED5	0,796				VALID
KV1		0,882			VALID
KV2		0,852			VALID
KV3		0,884			VALID
KV4		0,819			VALID
KV5		0,892			VALID
KV6		0,858			VALID
GB1			0,823		VALID
GB2			0,741		VALID
GB4			0,761		VALID
IK1				0,735	VALID
IK2				0,803	VALID
IK3				0,815	VALID
IK4				0,837	VALID

Dapat dilihat bahwa semua indikator dalam penelitian ini memiliki *loading factor* > 0,7 setelah menghilangkan beberapa indikator. Setiap indikator dan variabel memiliki tingkat validitas yang tinggi dan sudah memenuhi standar dari *convergent validity*.

**Tabel 2**  
*Average Variance Extracted (AVE)*

<b>Variabel</b>	<b>Nilai AVE</b>
<b>Efikasi diri</b>	0,666
<b>Kreativitas</b>	0,602
<b>Gairah berwirausaha</b>	0,638

Terlihat bahwa hasil *Average Variance Extracted* (AVE) harus menunjukkan nilai > 0,5 yang berarti dinyatakan valid.

**Tabel 3**  
*Discriminant Validity*

	Efikasi Diri	Kreativitas	Gairah Berwirausaha	Intensi Kewirausahaan	Keterangan
ED2	<b>0,845</b>	-0,124	0,431	0,496	VALID
ED4	<b>0,807</b>	-0,071	0,331	0,352	VALID

ED5	0,796	-0,025	0,304	0,371	VALID
KV1	-0,035	0,882	0,067	0,143	VALID
KV2	-0,082	0,852	0,095	0,039	VALID
KV3	-0,118	0,884	0,067	0,103	VALID
KV4	-0,124	0,819	0,116	0,045	VALID
KV5	-0,082	0,892	0,123	0,097	VALID
KV6	-0,041	0,858	0,041	0,043	VALID
GB1	0,481	0,064	0,823	0,558	VALID
GB2	0,333	-0,113	0,741	0,491	VALID
GB4	0,216	0,251	0,761	0,549	VALID
IK1	0,412	0,052	0,567	0,735	VALID
IK2	0,363	0,155	0,532	0,803	VALID
IK3	0,341	0,118	0,512	0,815	VALID
IK4	0,492	0,042	0,578	0,837	VALID

Berdasarkan variabel dan indikator yang dianalisis dalam penelitian ini memenuhi persyaratan validitas diskriminan. Melalui penggunaan cross loadings dan perhitungan *average variance extract (AVE)*, temuan penelitian ini dinyatakan valid.

Untuk dapat dinyatakan valid maka nilai *Cronbach's alpha* harus melebihi nilai >0,6 terlihat bahwa seluruh hasil pada *cronbach's alpha* mencapai lebih besar dari 0,6 yang berarti nilai tersebut bersifat reliabel. Sehingga, data tersebut layak digunakan untuk tahap selanjutnya. Terlihat bahwa seluruh hasil pada *cronbach's alpha* mencapai lebih besar dari 0,6 yang berarti nilai tersebut bersifat reliabel. Sehingga, data tersebut layak digunakan untuk tahap selanjutnya, nilai standard dalam *composite reliability* ini agar dapat diterima yaitu sebesar 0,6-0,7 dan apabila nilai mencapai > 0,7 maka hasil uji memuaskan.

**Tabel 4**

*Cronbach's alpha*

Variabel	Nilai <i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<b>Efikasi Diri</b>	0.857	Reliabel
<b>Kreativitas</b>	0.819	Reliabel
<b>Gairah Berwirausaha</b>	0.875	Reliabel
<b>Intensi Kewirausahaan</b>	0.947	Reliabel

Hasil menunjukkan sebesar 0,517 yang artinya adalah variabel independen yang ada pada penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 51,7%, dan yang sisanya sebesar 48,3% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 5**

*Uji Koefisien Determinasi*

Variabile	R-square adjusted
<i>Entrepreneurial Intention</i>	<b>0,517</b>

Berdasarkan pengukuran Q-square ( $Q^2$ ) diperoleh hasil pengukuran sebesar 0,323. Maka dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran Q-square variabel *entrepreneurial intention* < 0 yang artinya adalah model ini memiliki nilai relevansi prediktif yang baik dan variabel independen akan mampu menjelaskan variabel dependen dengan baik

**Tabel 6**

*Uji Predictive relevance*

Variable	Q-square
<i>Entrepreneurial Intention</i>	<b>0,323</b>

Berdasarkan hasil penelitian *f-square* dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen yang terdapat pada penelitian ini.

**Tabel 6**

*Uji effect size*

f-square	<i>Entrepreneurial Intention</i>
Efikasi diri	0,120
Kreativitas	0,014
Gairah Berwirausaha	0,528

Hasil menunjukkan bahwa nilai GoF yang ditunjukkan oleh nilai NFI adalah sebesar 0,777, yang berarti bahwa tingkat kelayakan dan kecocokan antara model pengukuran (Outer model) terhadap model struktural (Inner model) bersifat besar.

**Tabel 7**

*Uji goodness of fit*

NFI	<b>0,77</b>
	<b>7</b>

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yang terdapat pada penelitian ini. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan pengujian *path coefficient* melalui proses *bootstrapping* yang mengacu pada nilai T-statistik dan *P-values*.

**Tabel 8**

*Uji Hipotesis (Path coefficient)*

Hipotesis Ke	Hipotesis	<i>Original Sample</i>	t-statistics	p-values	Kesimpulan
<b>H1</b>	Efikasi Diri → Intensi kewirausahaan	0,267	2,618	0,009	Diterima
<b>H2</b>	Kreativitas → Intensi kewirausahaan	0,084	0,887	0,375	Ditolak
<b>H3</b>	Gairah berwirausaha → Intensi kewirausahaan	0,562	5,794	0,000	Diterima

**H1 : Terdapat pengaruh positif efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.**

Hipotesis 1 menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Hipotesis ini diterima secara statistik karena menghasilkan original sampel positif yaitu 0,267, nilai t-statistic sebesar 2,618 > 1,645, dan nilai p-values sebesar 0,009 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh positif variabel efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta barat.

**H2 : Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan kreativitas terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.**

Hipotesis 2 menyatakan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Hipotesis ini tidak diterima secara statistik karena menghasilkan original sampel positif yaitu 0,084, dan nilai t-statistic  $0.887 < 1,645$ , dan nilai p-values sebesar  $0,375 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan variabel kreativitas terhadap intensi kewirausahaan mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

**H3: Terdapat pengaruh positif gairah berwirausaha terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.**

Hipotesis 3 menyatakan bahwa gairah berwirausaha berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Hipotesis ini diterima secara statistik karena menghasilkan original sampel positif yaitu 0,562, dan nilai t-statistic  $5,794 > 1,645$ , dan nilai p-values sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gairah berwirausaha berpengaruh terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel efikasi diri memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan atau Ha1 diterima secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan diterima. Hasil dari pengujian variabel efikasi diri dinilai sejalan dengan penelitian Bellò dkk. (2018) terhadap 507 sampel yang valid yang disebarkan kepada pelajar di Sardinia (Italia) yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dari variabel efikasi diri terhadap intensi Kewirausahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel kreativitas memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap intensi kewirausahaan atau Ha2 ditolak secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap entrepreneurial intention. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bernardo Bignetti, dkk (2020) mengatakan bahwa kreativitas tidak menunjukkan pengaruh secara langsung terhadap intensi kewirausahaan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan temuan Bello, dkk (2018) yang menyatakan bahwa setiap individu, selain mempersiapkan dirinya sebagai orang yang kreatif, mereka perlu merasa mampu untuk melakukan kegiatan wirausaha, dalam penelitian tersebut variabel kreativitas membutuhkan variabel mediasi efikasi diri dalam kaitannya dengan intensi kewirausahaan. Bellò et al. (2018, Biraglia & Kadile (2017), persepsi menjadi kreatif mungkin hanya berpengaruh pada niat kewirausahaan pada setiap individu yang memiliki efikasi diri.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel gairah berwirausaha memiliki dampak positif dan signifikan terhadap intensi kewirausahaan atau Ha3 diterima secara statistik. Hipotesis ini diterima secara statistik karena menghasilkan nilai original sample yang positif, yang artinya variabel gairah berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang diteliti oleh Biraglia, A and Kadile, V, (2017) yang menunjukkan bahwa keadaan afektif umum dari gairah berwirausaha yang tertanam dalam konteks tertentu kemungkinan akan menghasilkan intensi kewirausahaan yang berorientasi pada tindakan. Gairah berwirausaha dapat membawa individu menuju karir kewirausahaan.

Gairah berwirausaha juga sudah menjadi motor penggerak bagi para mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat yang meningkatkan jiwa kewirausahaan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a) terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat; (b) terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan kreativitas terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat; (c) terdapat pengaruh positif dan signifikan gairah berwirausaha terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa universitas swasta di Jakarta Barat.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan: (a) hanya ada 4 variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari 3 variabel independen yaitu efikasi diri, kreativitas, gairah berwirausaha, dan terdapat 1 variabel dependen yaitu intensi kewirausahaan. Variabel penelitian ini masih sangat terbatas dikarenakan terdapat banyak sekali variabel yang mempengaruhi intensi kewirausahaan di dalam setiap individu; (b) keterbatasan selanjutnya dikarenakan hingga saat ini kasus pandemi covid-19 yang melanda dunia sehingga metode penyebaran kuesioner hanya dapat dilaksanakan secara online atau daring saja.

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, saya memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat dikembangkan kembali dan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, berikut saran yang dapat saya berikan: (a) bagi pihak mahasiswa yang ingin berwirausaha, sebaiknya mulai memaksimalkan gairah Berwirausaha dengan cara mempertimbangkan keinginan untuk dapat berkarir dalam wirausaha sejak dini sehingga dapat memiliki gairah untuk berwirausaha yang kuat untuk menjadi modal dan pertimbangan untuk memulai usaha; (b) disarankan kepada mahasiswa Universitas swasta di Jakarta barat untuk memahami dan mengembangkan sikap efikasi diri (*self-efficacy*) untuk meningkatkan dorongan intensi kewirausahaan; (c) disarankan kepada peneliti selanjutnya agar memperluas maupun menambah jangkauan pengambilan sampel serta apabila dimungkinkan menambahkan variabel lain agar penelitian lebih maksimal.

#### REFERENSI

- Abdillah, W. H. (2015). *Partial least square (PLS)*. Penerbit Andi.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Baron, R. A., and Ward, T. B. (2004). Expanding entrepreneurial cognition's toolbox: potential contributions from the field of cognitive science. *Entrep. Theory Pract.* 28, 553–573.
- Bellò, Benedetta Mattana., Veronica., dan Loi, Michela. (2018). The Power Of Peers: A New Look At The Impact Of Creativity, Social Context and Self-efficacy On Entrepreneurial Intentions.
- Bignetti, B., Santos, A. C. M. Z., Hansen, P. B., & Henriqson, E. (2021). The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions. *Revista de Administração Mackenzie*, 22(2), 1–32.

- Biraglia, A., & Kadile, V. (2017). The role of entrepreneurial passion and creativity in developing entrepreneurial intentions: Insights from American homebrewers. *Journal of Small Business Management*, 55(1), 170–188.
- Blegur, A., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan locus of control terhadap intensi berwirausaha. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 51-61.
- Cardon, M. S., Wincent, J., Singh, J., & Drnovsek, M. (2009). The nature and experience of entrepreneurial passion. *Academy of Management Review*, 34(3), 511–532.
- Cardon, M.S., Sudek, R., Mitteness, C., (2009). The impact of perceived entrepreneurial passion on angel investing. In: Zacharakis, A.L. (Ed.), *Frontiers of Entrepreneurship Research: Proceedings of the Babson College Entrepreneurship Research Conference*, 29, Babson College, Wellesley, MA.
- Dilla, V.O., dan Umami, N., (2018). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kreativitas Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pogalan Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88.
- Doanh, D. C., & Trang, T. V. (2019). The role of structural support in predicting entrepreneurial intention: Insights from Vietnam. *Management Science Letters* 9, 1783–1798.
- Ghozali, H. L. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan dan Puspitowati (2019) Pengaruh Self Efficacy Dan Risk Taking Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(3), 438-446.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., & Anderson, R. (2014). *on Multivariate Data Analysis Joseph F. Hair Jr. William*. Black Eight Edition.
- Hartono, J., dan Puspitowati, I. (2018). Pengaruh Attitude, Subjective Norms Dan Self Efficacy Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
- Hisrich, Peters. (1998). *Entrepreneurship, fourth edition*. Mc Graw Hill inc.
- Karimi, M. N. (2011). The effects of professional development initiatives on EFL teachers' degree of self efficacy. *Australian Journal of Teacher Education*, 36(6), 50-62.
- Krueger, N., and Brazeal, D. (1994). Entrepreneurial potential and potential entrepreneurs: *Entrepreneurship Theory and Practice*. 18(1), 91-105.
- Liñán, F., & Fayolle, A. (2015). A systematic literature review on entrepreneurial intentions: Citation, thematic analyses, and research agenda. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 11(4), 907–933.
- Liñán, F., and Chen, Y. W. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrep. Theory Pract.* 33, 593–617.
- Malhotra, N. K. (2015). *Essentials of Marketing Research, A HandsOn Orientation*. Pearson Education Limited, 82-285.
- Natalia, C., dan Rodhiah, D. (2019). Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z, *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(2) , 164-171.
- Plucker, J., Beghetto, R., & Dow, G. (2004). Why isn't creativity more important to educational psychologists? Potentials, pitfalls, and future directions in creativity research. *Educational Psychologist*, 39, 83-96.
- Santos, F., and Linan, F. (2010). *Gender differences in entrepreneurial intentions: An international comparison*. Working paper.
- Santoso, D. A., & Selamat, F. (2019). Pengaruh Dukungan Universitas Dan Sikap Proaktif Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Di Jakarta. I (3), 401– 410.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Ed 7th. Wiley.
- Shook, C.L., Bratianu, C. (2008) Entrepreneurial intent in a transitional economy: an application of the theory of planned behavior to Romanian students. *International Entrepreneurship Management Journal*, 6 (3), 231-47.
- Siswoyo, H. (2015). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen dengan Amos Lisrel PLS*. Penerbit PT IPU, Jakarta.
- Solso, Robert L., Maclin, Otto H., Maclin, M. Kim berly. (2007). *Psikologi Kognitif Edisi Kedelapan*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. (2009). *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Salemba Empat.
- Yildirim, C., Sumuer, E., Adnan, M and Yildirim, S. (2016). A Growing Fear: Prevalence of Nomophobia among Turkish College Students. *Information Development*, 32(5), 1322- 1331
- Zulkosky. (2009). *Self-Efficacy: A Concept Analysis*